

## EVALUASI PEMANFAATAN AIR BERSIH PROGRAM PAMSIMAS DI KECAMATAN TEMBALANG

Jurnal Pengembangan Kota (2015)

Volume 3 No. 2 (80–89)

Tersedia online di:

<http://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpk>**Nurul Fitriyani\* dan Mardwi Rahdriawan***Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota,**Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang**\*Email: nurulfitriyani@yahoo.com*

### Abstrak

Pertambahann jumlah penduduk yang semakin meningkat, meningkat pula kebutuhan akan sarana dan prasarana. Upaya pemerintah untuk memenuhi kebutuhan air bersih bagi masyarakat di lima kelurahan Di Kecamatan Tembalang yaitu membangun pengadaan air bersih berbasis masyarakat atau PAMSIMAS. Seiring berjalannya waktu kualitas air dari program PAMSIMAS mengalami penurunan kualitas sehingga penggunaan atau pemanfaatan air tidak dapat digunakan secara optimal. Untuk membuktikan pernyataan diatas diperlukan adanya evaluasi terkait pemanfaatan air bersih dari program PAMSIMAS, adapun tujuan dari peneilition yaitu untuk mengevaluasi kinerja pelayanan dan pemanfaatan air bersih program PAMSIMAS di Kecamatan Tembalang dari aspek kinerja operasional dan pemanfaatannya. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif, dengan cara menganalisis aspek kinerja pelayanan dan aspek kinerja pemanfaatan. Setelah menganalisis semuanya kemudian di evaluasi dengan acuan dari [Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Cipta Karya \(2008\) Dalam Bagian 3 Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana \(2008\)](#) dan [Kementerian Dalam Negeri 47/ 1999 tentang pedoman penilaian kinerja perusahaan daerah air minum](#). Hasil penelitian evaluasi pemanfaatan air bersih program PAMSIMAS menunjukkan bahwa secara keseluruhan rata-rata kinerja pelayanan air bersih adalah 1,9 sedangkan untuk pemanfaatan air bersih mencapai 2,4. Dari dua indikator tersebut jika dirata-ratakan menunjukkan pada skor 2,1 yang menunjukkan hasil cukup baik hasil evalausi mengacu dari [Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Cipta Karya \(2008\) Dalam Bagian 3 Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana \(2008\)](#) dan [Kementerian Dalam Negeri no 47/ 1999 tentang pedoman penilaian kinerja perusahaan daerah air minum](#). Permasalahan terbesar berada pada kualitas air yang semakin memburuk, tetapi air dari program PAMSIMAS tetap dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan domestik, meskipun beberapa masyarakat belum memanfaatkan air untuk keperluan minum dan memasak. Untuk meningkatkan pemanfaatan air bersih program PAMSIMAS Di Kecamatan Tembalang perlu dilakukan pemeriksaan secara sederhana baik dari sifat fisik, kimia, dan biologi terhadap kualitas air bersih ke laboratorium Dinas Kesehatan secara rutin untuk memastikan kualitas air yang dikonsumsi aman dan layak untuk di masak dan di minum. Badan pengelola program PAMSIMAS juga harus menjalin komunikasi yang rutin dengan masyarakat yang menjadi pelanggan PAMSIMAS dalam setiap kegiatan, untuk mengetahui keluhan atau kendala yang dirasakan dan dihadapi oleh pengguna program PAMSIMAS di lapangan.

**Kata Kunci:** Kinerja Pelayanan dan pemanfaatan air bersih, Program PAMSIMAS

### 1. PENDAHULUAN

Pertambahan jumlah penduduk yang semakin meningkat, meningkat pula kebutuhan akan sarana dan prasarana. Air bersih termasuk prasarana kota yang sangat berpengaruh bagi perkembangan kota

disamping transportasi dan saluran pembuangan. Air merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia yang digunakan untuk pemenuhan berproduksi dan juga sebagai pemenuhan kebutuhan domestik. Pentingnya penyediaan air untuk kelancaran aktifitas masyarakat, maka peningkatan kebutuhan terhadap pelayanan air bersih perlu di tindaklanjuti dengan menyediakan layanan penyediaan air bersih baik dari pemerintah, swasta maupun masyarakat itu sendiri.

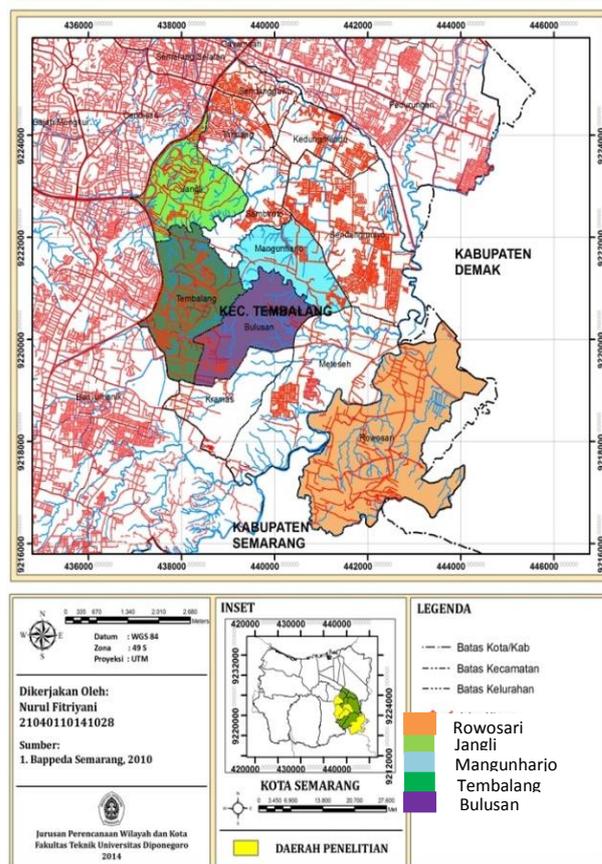
ISSN 2337-7062 © 2015

This is an open access article under the CC-BY-NC-ND license (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>). – lihat halaman depan © 2015

Diterima 2 Juni 2015, disetujui 12 Juli 2015

Berdasarkan hal tersebut, upaya pemerintah pusat dalam pengadaan air bersih yaitu dengan pelaksanaan program PAMSIMAS (Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat) yang merupakan salah satu program PNPM (Program Nasional Pemberdayaan masyarakat) Pendukung dalam rangka menciptakan masyarakat hidup bersih dan sehat melalui penyediaan layanan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat. Program tersebut merupakan salah satu tujuan program dari *Millenium Development Goals* (MDGs) yaitu menurunnya separuh proporsi penduduk yang tidak mempunyai akses air minum dan sanitasi dasar pada tahun 2015. Pendekatan berbasis masyarakat menempatkan masyarakat sebagai pelaku utama dan penentu dalam seluruh tahapan mulai dari persiapan, perencanaan, pelaksanaan sampai dengan tahap pengoprasian dan pemeliharaan.

Adanya program PAMSIMAS pada awalnya sangat bermanfaat bagi masyarakat dalam mendapatkan air bersih. Tetapi seiring berjalannya waktu tidak semua masyarakat dari lima kelurahan di Kecamatan Tembalang terpenuhi kebutuhan air bersihnya. Persoalan air bukanlah sekedar persoalan kualitas saja, tetapi persoalan kontinuitas dan kinerja pelayanan lainnya sehingga program pembangunan PAMSIMAS Di Kecamatan Tembalang sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan air bersih dan mencapai tujuan MDGs. Program berbasis masyarakat yang dibangun pemerintah untuk memenuhi kebutuhan air bersih dinilai belum berhasil, karena dalam pelayanannya masih memiliki permasalahan terkait sistem atau teknis seperti kualitas air yang semakin menurun dan kurangnya kontinuitas air di musim kemarau. Berdasarkan uraian di atas, khususnya untuk meningkatkan pelayanan air bersih di Kecamatan Tembalang perlu dilakukan penelitian mengenai: **“Evaluasi Pemanfaatan Air Bersih Program PAMSIMAS Di Kecamatan Tembalang”**, dari aspek kinerja operasional dan dari aspek pemanfaatannya. Melalui penelitian ini hal yang akan dikaji yaitu kondisi pelayanan dan kinerja pelayanan air bersih program PAMSIMAS di Kecamatan Tembalang sedangkan dari aspek kinerja operasional dapat dikaji, kinerja pemanfaatan air bersih dari program PAMSIMAS dan Merumuskan hasil evaluasi kinerja dan pemanfaatan air bersih program PAMSIMAS. Adapun wilayah penelitian ini secara administratif terdiri 5 Kelurahan yang mendapatkan program di Kecamatan Tembalang adapun lima kelurahan tersebut antara lain Bulusan, Rowosari, Mangunharjo Jangli dan Tembalang (gambar 1).



Gambar 1. Wilayah Penelitian Di Kecamatan Tembalang

## 2. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan untuk Mengevaluasi atau menjawab pertanyaan penelitian mengenai Pemanfaatan Air Bersih Dari Program PAMSIMAS Di Kecamatan Tembalang adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Jenis sampling yang dipilih adalah simple random sampling atau sampel acak sederhana, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi itu (Sugiyono, 2012). Terdapat 5 Kelurahan yang menjadi lokasi penelitian yaitu Kelurahan Rowosari, Tembalang, Jangli, Mangunharjo dan Kelurahan Bulusan. Populasi dalam penelitian ini adalah para pengguna program PAMSIMAS dimana karakteristik populasi tersebut relatif homogen. Adapun penentuan jumlah sampel dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{NZ^2 \cdot p(1-p)}{Nd^2 + Z^2 p(1-p)}$$

Keterangan:

n = besar sampel

N = Jumlah populasi (yang mendapatkan manfaat program PAMSIMAS)

p = proporsi sampel = 0,5

Z = derajat Kecermatan = 1.645

d = maksimal kesalahan = 10% = 0,1

berdasarkan rumus diatas maka diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{669.(1.645^2).0.5(1-0.5)}{669.(0.1^2)+(1.645^2)0.5(1-0.5)}$$

$$n = 57,7 \cong 58$$

dari perhitungan diatas, maka kuesioner akan disebarakan kepada 58 KK. Adapun distribusi sampel dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1  
Distribusi Sampel Penelitian

No.	Kelurahan	Jumlah KK	Jumlah Sampel
1.	Mangunhrajo	103	9
2.	Rowosari	109	9
3.	Tembalang	90	8
4.	Bulusan	150	13
5.	Jangli	217	19
Total			58

Dalam penelitian evaluasi pemanfaatan air bersih program PAMSIMAS Di Kecamatan Tembalang menggunakan Analisis deskriptif kuantitatif. Sumber data untuk teknik analisis ini bersumber dari hasil wawancara dan kuesioner, dimana kuesioner diberikan pada 58 responden pengguna program PAMSIAMS secara acak dan wawancara dilakukan pada badan pengelola pemegang program (ketua RW, ketua badan pengelola dan bendahara program). Setelah itu dilakukan analisis skoring atau pembobotan pada masing– masing variabel yang di teliti. Metode ini merupakan metode yang menggunakan suatu daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban dari responden yang bersangkutan.

Analisis pembobotan yang digunakan Skala Likert, yaitu analisis skala yang digunakan untuk mengukur satu dimensi saja dari suatu variabel yang multi dimensi, sehingga skala ini termasuk mempunyai

sifat unidimensional (Nazir, 2003). Analisis Skala Likert digunakan untuk memberikan penilaian terhadap indikator–indikator setiap variabel sehingga diketahui bobot masing–masing parameter untuk mempermudah penilaian.

Perhitungan dilakukan pada empat elemen untuk kinerja pelayanan program PAMSIMAS di Kecamatan Tembalang dilihat dari cakupan pelayanan, kualitas air, kontinuitas air (dan kemampuan penanganan rata-rata pengaduan per bulan. Sedangkan untuk pemanfaatan air bersih dilihat dari 5 elemen yaitu Pemenuhan debit air, Pemakaian air per hari, Fungsi air bersih, Jadwal penggunaan prasarana, Penggunaan air bersih berdasarkan jam.

Untuk hasil penelitian ini digunakan tiga kategori yaitu baik, sedang dan buruk yang diperoleh dengan menggunakan rumus Stugers yang berguna untuk menentukan banyaknya interval kelas. Sedangkan untuk pemberian skor didasarkan pada kelas buruk, sedang dan baik. Untuk Skor 3 merupakan skor tertinggi mengarah pada kondisi yang baik. Skor 2 merupakan skor menengah yang mengarah pada kondisi yang sedang. Skor 1 merupakan skor terendah yang mengarah pada kondisi yang buruk. Dalam Skala Linkert, terdapat rentang skor yang dapat dicari sesuai dengan rumus rentang skor.

$$\text{Rentang skor} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Jumlah jenjang skor}}$$

$$= \frac{3-1}{3}$$

$$= 0,7$$

Tabel 2  
Rentang Skor

RENTANG SKOR	KRITERIA
1 – 1,7	Buruk
1,71 – 2,3	Sedang
2,31 – 3	Baik

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi pemanfaatan program PAMSIMAS bertujuan untuk memberikan penilaian terhadap pemanfaatan air apakah sudah sesuai dengan yang seharusnya yaitu untuk keperluan domestik setiap harinya. Analisis evaluasi pemanfaatan air bersih terdiri dari penggunaan prasarana air bersih secara optimal dan pengaturan penggunaan air bersih setiap harinya. Penggunaan secara optimal artinya

prasarana air bersih digunakan untuk masyarakat untuk kebutuhan sehari-hari sesuai dengan standar dari Departemen Kesehatan yaitu 150 liter/ hari. Adapun manfaat dari analisis evaluasi pengaturan penggunaan parsarana air bersih adalah untuk memberikan pengaturan pemakaian air bersih pada saat-saat tertentu agar semua pengguna air bersih program PAMSIMAS Di Kecamatan Tembalang dapat memeperoleh manfaat air bersih yang sama.

**Analisis Kinerja Pelayanan Program PAMSIMAS Kecamatan Tembalang**

Analisis kinerja pelayanan program PAMSIMAS di Kecamatan Tembalang dilihat dari cakupan pelayanan, kualitas air, kontinuitas air dan kemampuan penanganan rata-rata pengaduan per bulan. Dalam menentukan penilaian kinerja pelayanan menggunakan teknik pembagian kelas interval dari tingkatan tertinggi sampai tingkatan kelas terendah semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah pula kinerja pelayanan air bersih program PAMSIMAS di Kecamatan Tembalang. Berdasarkan hasil analisis kinerja pelayanan air bersih program PAMSIMAS dari segi operasional dapat dilihat dari hasil penjelasan analisis berikut.

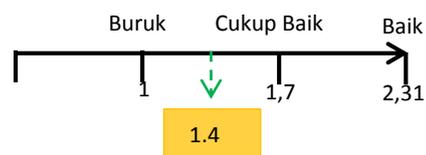
**Cakupan Pelayanan program PAMSIMAS Di Kecamatan Tembalang.** Perhitungan cakupan pelayanan air bersih sangat didasari pada kondisi penduduk yang ada pada wilayah tersebut, khususnya jumlah penduduk yang terlayani dan jumlah penduduk secara keseluruhan. Jumlah penduduk terlayani ialah jumlah orang yang sudah mendapat pelayanan jaringan prasarana air bersih. Sedangkan jumlah penduduk secara keseluruhan ialah jumlah penduduk dalam wilayah studi. Adapun perhitungan untuk mengetahui jumlah cakupan pelayanan dapat dihitung dengan membandingkan jumlah penduduk yang terlayani terhadap jumlah penduduk secara keseluruhan.

Tabel 3  
Cakupan Pelayanan Air Bersih Program PAMSIMAS Di Kecamatan Tembalang

Kelurahan	2010	2013	Pernyataan	Skor	Kategori
Tembalang	10%	7,25%	Presentase Cakupan Air Menurun 2.8%	1	Buruk

Kelurahan	2010	2013	Pernyataan	Skor	Kategori
Rowosari	9,9%	4,2%	Presentase Cakupan Air Menurun 5.7%	1	Buruk
Bulusan	18,9%	12,2%	Presentase Cakupan Air Menurun 6.7%	1	Buruk
Jangli	13,6%	13,6%	Presentase Cakupan Air Tetap 13.6%	2	Cukup Baik
Mangunharjo	4,7%	4,7%	Presentase Cakupan Air Tetap 4.7%	2	Cukup Baik
<b>Jumlah Rata- Rata Skor</b>				<b>1,4</b>	<b>Buruk</b>

Maka jika digambarkan sebagai berikut:



Tabel 3 di atas menunjukkan hasil perhitungan dari cakupan pelayanan program PAMSIMAS Di Kecamatan Tembalang tahun 2010 dan tahun 2013, dimana hasil perhitungan menunjukkan bahwa cakupan pelayanan yang terdapat di Kecamatan Tembalang mengalami penurunan hingga 3% dimana pada tahun 2010 cakupan pelayanan yang terdapat di Kecamatan Tembalang mencapai 10,6% dan menurun pada tahun 2013 hingga 7,6%.



Gambar 2. Perbandingan Cakupan Pelayanan Tahun 2010 – 2013 Program Pamsimas Di Kecamatan Tembalang.

Gambar 2 di atas menunjukkan tiga diantara lima kelurahan Di Kecamatan Tembalang mengalami

penurunan sedangkan dua kelurahan lainnya masih tetap tidak mengalami perubahan, yaitu Kelurahan Jnagli dan Kelurahan Mangunharjo. Menurut hasil wawancara penurunan cakupan pelayanan yang terjadi disebabkan karena menurunnya kualitas air bersih sehingga masyarakat pengguna program PAMSIMAS memilih menggunakan sumur gali milik pribadi untuk kebutuhan sehari-hari. Untuk perbandingan dari setiap kelurahan dapat dilihat pada diagram (Gambar 3). Rata-rata penilaian cakupan pelayanan yang didapatkan adalah 1.4 artinya cakupan pelayanan program PAMSIMAS Di Kecamatan Tembalang tergolong **buruk**. Adapun solusi untuk meningkatkan cakupan pelayanan air bersih program PAMSIMAS dapat dilakukan perbaikan mulai dari masyarakat dimana program PAMSIMAS merupakan program berbasis masyarakat dan pelaku utamanya yaitu masyarakat itu sendiri, jika masyarakat sudah peduli dengan adanya program penyediaan air bersih PAMSIMAS dan dapat bekerjasama dengan pihak badan pengelola secara baik, permasalahan yang ada seperti kualitas air yang buruk dapat diatasi dengan mudah.

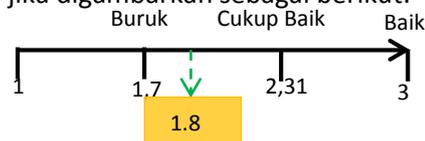
**Kualitas Air Program PAMSIMAS.** Sesuai dengan kondisi saat ini, kualitas air yang dialirkan ke warga menurut hasil kuesioner dan wawancara dari pihak warga dan badan pengelola mereka sepakat bahwa air yang digunakan sehari-hari masih tergolong cukup baik belum masuk dalam kriteria dari Peraturan Menteri Kesehatan NO. 416/MENKES/PER/IX/1990 dimana kriteria standart kualitas air yang baik itu tidak berbau, berasa dan berwarna. Untuk kondisi air yang diterima di beberapa kelurahan di Kecamatan Tembalang masih kotor dan mengandung kapur terlihat dari endapan yang berada di dasar air setelah air direbus.

Tabel 4  
Kualitas Air Kecamatan Tembalang

Kelurahan	Pernyataan	Skor	Kategori
Tembalang	Memenuhi syarat air bersih (tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna, harus dimasak sebelum diminum)	2	Cukup Baik

Rowosari	Memenuhi syarat air bersih (tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna, harus dimasak sebelum diminum)	2	Cukup Baik
Jangli	Memenuhi syarat air bersih (tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna, harus dimasak sebelum diminum)	2	Cukup Baik
Mangunharjo	Memenuhi syarat air bersih (tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna, harus dimasak sebelum diminum)	2	Cukup Baik
Bulusan	Tidak memenuhi syarat (berbau, berasa dan berwarna)	1	Buruk
<b>Jumlah Rata- Rata Skor</b>		<b>1,8</b>	<b>CUKUP BAIK</b>

Maka jika digambarkan sebagai berikut:



Tabel 4 diatas merupakan hasil perhitungan dari analisis kualitas air bersih yang terdapat di Kecamatan Tembalang. Sesuai dengan kondisi saat ini, kualitas air yang dikelola oleh Program PAMSIMAS di Beberapa Kelurahan Kecamatan Tembalang. Untuk skor rata-rata dari lima kelurahan yang menerima manfaat program PAMSIMAS mendapatkan skor 1.8 artinya kualitas air Program PAMSIMAS di Kecamatan Tembalang tergolong **Cukup Baik**. Solusi untuk meningkatkan kualitas air bersih menjadi air minum belum dapat dilaksanakan karena kesiapan teknologi pengelolaan air bersih menjadi air minum belum mendukung dan kurangnya perhatian akan warga untuk melakukan perawatan akan sarana dan prasarana yang mendukung kualitas air.

**Kontinuitas Air Program PAMSIMAS Di Kecamatan Tembalang.** Sebagai dasar pengukuran kriteria

secara kualitatif menurut Kepmendagri No. 47/1999, yaitu pelanggan mendapatkan distribusi air selama 24 jam, mendapatkan distribusi kurang dari 24 jam, atau bahkan tidak mendapatkan air sama sekali. Kontinuitas air di Kecamatan Tembalang sudah dalam kategori baik. Hal ini dapat dibuktikan bahwa air bersih yang ada pada Kelurahan Tembalang dapat diakses selama 24 jam non stop dan tidak ada pembagian jam atau waktu tertentu secara kontinuitas air tidak terdapat perubahan dari awal pembuatan hingga saat ini, sesuai dengan kriteria yang diatur oleh Kepmendagri No. 47/1999. Meskipun tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat beberapa kendala di musim kemarau terkait air yang dihasilkan memiliki debit yang lebih kecil sehingga pengelola harus sedikit mengatur jadwal untuk mengantisipasi ketidakadilan dalam pasokan air karena topografi yang berbeda, untuk lebih jelasnya dapat dilihat hasil perhitungan pada tabel 5 terkait kontinuitas air program PAMSIMAS di Kecamatan Tembalang.

Tabel 5  
Kontinuitas air program PAMSIMAS di Kecamatan Tembalang

Kelurahan	Pernyataan	Skor	Kategori
Tembalang	Air Mengalir Antara 12-18 Jam	2	Cukup Baik
Rowosari	Air Mengalir Antara 12-18 Jam	2	Cukup Baik
Jangli	Air Mengalir Antara 12-18 Jam	2	Cukup Baik
Mangunharjo	Air Mengalir 18- 24 Jam	3	Baik
Bulusan	Air Mengalir Antara 12-18 Jam	2	Cukup Baik
<b>Jumlah Rata- Rata Skor</b>		<b>2.2</b>	<b>CUKUP BAIK</b>

Maka jika digambarkan sebagai berikut:

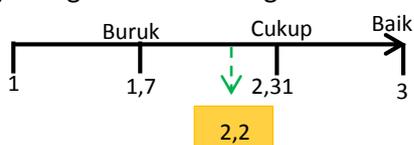


Diagram diatas menunjukkan bahwa Kelurahan yang mendapatkan pasokan air dengan kategori baik terdapat di Kelurahan Rowosari dan Kelurahan Mangunharjo dengan persentase mencapai 77% dari harapan 100%, sedangkan untuk kelurahan yang mendapatkan persentase kontinuitas air rendah terdapat di Kelurahan Bulusan dengan hasil 58% dari harapan 100%. Kontinuitas air bersih yang dikelola oleh program PAMSIMAS di Kecamatan Tembalang mendapat **Skor 2,2 atau cukup baik**. Untuk meningkatkan nilai rasio menjadi 3 program PAMSIMAS harus meningkatkan teknologi yang berkaitan dengan pemompaan, sehingga pada daerah-daerah yang topografinya berbukit-bukit dapat dilayani air bersih dengan kontinuitas selama 24 jam secara terus menerus tanpa adanya sistem buka tutup.

#### Kemampuan Penanganan Pengaduan Program PAMSIMAS Kecamatan Tembalang setiap bulan.

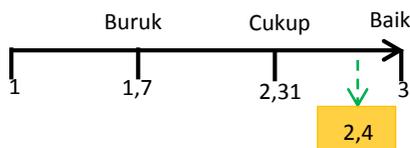
Rasio kemampuan penanganan pengaduan dapat ditentukan dari berapa jumlah pengaduan yang telah tertangani dari jumlah seluruh pengaduan dalam kurun satu bulan. Pengaduan yang ada biasanya disebabkan karena masih rendahnya prasarana untuk menunjang operasional di lapangan sehingga terjadi beberapa kendala terkait pelayanan. Berikut perhitungan hasil kuesioner yang diberikan kepada pemanfaat program PAMSIMAS di lima kelurahan di Kecamatan Tembalang terkait kemampuan penanganan pengaduan program PAMSIMAS.

Tabel 6  
Kemampuan penanganan pengaduan air program PAMSIMAS setiap bulan di Kecamatan Tembalang

Kelurahan	Persentase	Pernyataan	Skor	Kategori
Tembalang	58%	34%-66% Pengaduan Selesai Ditangani	2	Cukup Baik
Rowosari	92%	67%-100% Pengaduan Selesai Ditangani	3	Baik
Jangli	91%	67%-100% Pengaduan Selesai Ditangani	3	Baik

Kelurahan	Persentase	Pernyataan	Skor	Kategori
Mangunharjo	96%	67%-100% Pengaduan Selesai Ditangani	3	Baik
Bulusan	56%	<33% Pengaduan Selesai Ditangani	1	Buruk
<b>Jumlah Rata- Rata Skor</b>			<b>2.4</b>	<b>BAIK</b>

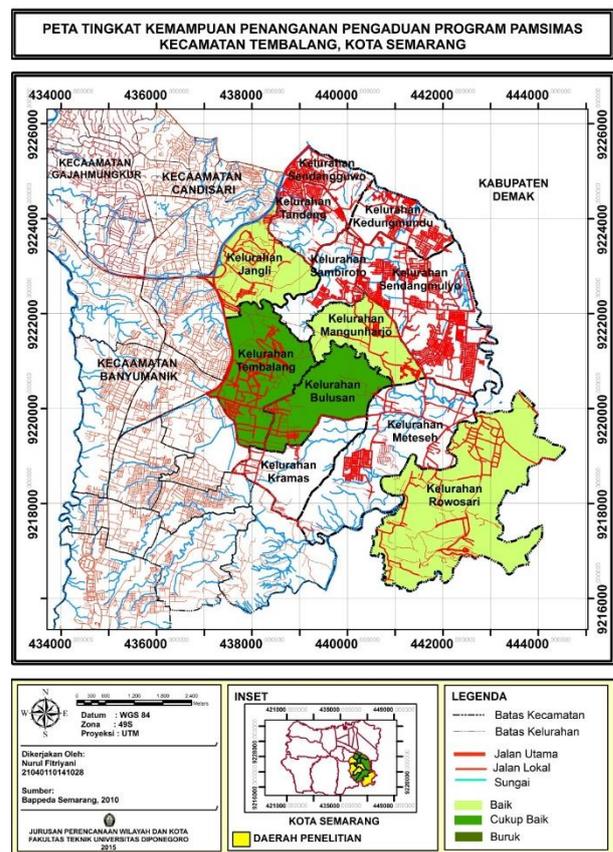
Maka jika digambarkan sebagai berikut:



Untuk Penanganan Pengaduan Program PAMSIMAS di Kecamatan Tembalang masuk dalam kategori **Baik dengan skor 2,4** dalam menangani pengaduan yang ada. Berdasarkan pengamatan langsung lapangan penanganan pengaduan di Kecamatan Tembalang memang seputar kualitas, kontinuitas air dan masih rendahnya prasarana untuk menunjang operasional di lapangan sehingga terjadi beberapa kendala terkait pelayanan, tetapi pengaduan yang ada masih dapat teratasi dengan baik karena PAMSIMAS merupakan program masyarakat dari masyarakat untuk masyarakat sehingga dalam mengatasi masalah dimusyawarahkan bersama dan diatasi secara bersamaan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada peta, dimana kelurahan yang memiliki warna tua menunjukkan penanganan pengaduan sudah baik dan sebaliknya warna muda menunjukkan kelurahan tersebut memiliki penanganan pengaduan air yang buruk.

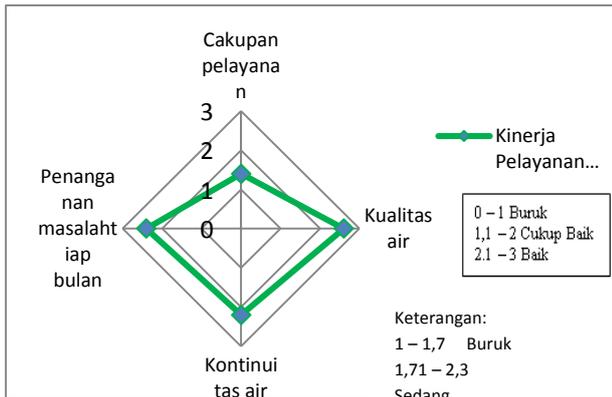
**Hasil Analisis Kinerja Pelayanan Program Pamsimas Di Kecamatan Tembalang.** Evaluasi kinerja dilakukan untuk memberikan penilaian terhadap hasil kerja atau prestasi kerja yang diperoleh organisasi, program ataupun individu. Evaluasi kinerja akan memberikan umpan balik terhadap tujuan dan sasaran kinerja, perencanaan dan proses pelaksanaan. Total kinerja pelayanan program PAMSIMAS di lima kelurahan Kecamatan Tembalang termasuk dalam kategori **Cukup Baik**, dengan skor 1.95. Hal tersebut dilihat dari cakupan pelayanan mengalami penurunan dikarenakan kauliats air yang semakin buruk sehingga masyarakat beralih menggunakan sumur gali milik

pribadi untuk kebutuhan sehari-hari. Untuk indikator kontinuitas air, masyarakat di lima kelurahan Kecamatan Tembalang dapat menggunakan air dari program PAMSIMAS selama 24 jam tanpa adanya sistem buka tutup kecuali disaat musim kemarau panjang agar tidak terjadi ketidakadilan dalam pasokan air di daerah yang memiliki topografi lebih tinggi. Sedangkan untuk penanganan pengaduan setiap kelurahan berbeda, masyarakat Di Kelurahan Rowosari dan Mangunharjo lebih cepat menangani masalah pengaduan dibandingkan dengan tiga kelurahan lainnya yaitu Kelurahan Tembalang, Kelurahan Bulusan dan Kelurahan Jangli. Berikut hasil dari analisis evaluasi kinerja pelayanan program PAMSIMAS Di Kecamatan Tembalang.



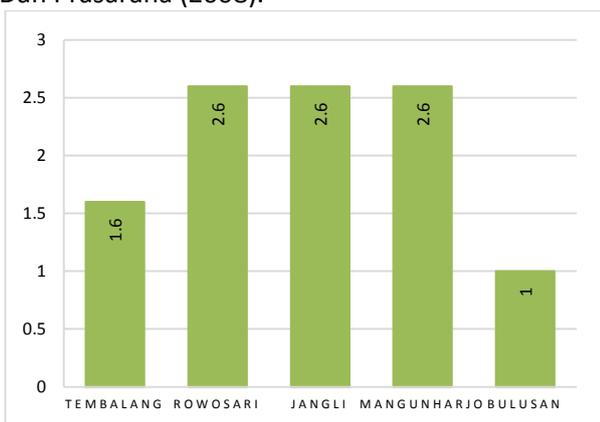
Gambar 3. Peta Tingkatan Kemampuan Penanganan Pengaduan Program PAMSIMAS Di Kecamatan Tembalang

**Analisis pemanfaatan Air Bersih Program PAMSIMAS.** Pemanfaatan dan Pemeliharaan merupakan serangkaian kegiatan terencana dan sistematis yang dilakukan secara rutin maupun berkala untuk menjaga agar prasarana yang telah



Gambar 4. Penilaian Kinerja Pelayanan Program PAMSIMAS Di Kecamatan Tembalang

dibangun tetap dapat berfungsi dan bermanfaat sesuai rencana. Penggunaan prasarana secara optimal yang dimaksudkan adalah prasarana air bersih digunakan oleh warga atau pelanggan untuk kebutuhan sehari-hari sesuai dengan standar dari Departemen Kesehatan yaitu 150 liter/hari. Penggunaan prasarana air bersih Program PAMSIMAS secara optimal di Kecamatan Tembalang masuk dalam kategori **cukup baik dengan skor 2,1**. Berdasarkan pengamatan langsung lapangan penggunaan prasarana air bersih Program PAMSIMAS secara optimal di Kecamatan Tembalang memang sudah cukup baik hampir sesuai dengan standar dari Departemen Kesehatan dan Departemen Kesehatan dan Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Cipta Karya Dalam Bagian 3 terkait Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana (2008).



Gambar 5. Perbandingan Penggunaan Prasarana Air Bersih Program Pamsimas Secara Optimal Di Kecamatan Tembalang

Gambar 5 diatas menunjukkan rata-rata penggunaan prasarana air bersih Program PAMSIMAS secara optimal di Kecamatan Tembalang terlihat prasarana

yang dapat memberikan kinerja secara baik berada di 3 kelurahan yaitu Mangunharjo, Jangli Dan Rowosari, dimana rata-rata persentase penanganan pengaduan dari 3 kelurahan tersebut mencapai skor 2,6 masuk dalam kategori baik artinya air dimanfaatkan sesuai dengan standar yang ada yaitu 9 keperluan pokok seperti MCK, nyuci, menyiram tanaman bahkan beberapa masyarakat menggunakan air dari program PAMSIMAS untuk memasak dan minum setiap harinya, walaupun beberapa masyarakat lainnya belum berani menggunakan air untuk masak dan minum dengan alasan belum pernah dilakuakn uji secara klinis terkait kandungan air sehingga masyarakat menggunakan air dari sumur pribadi untuk memasak dan minum setiap harinya. Sedangkan untuk penggunaan prasarana air bersih Program PAMSIMAS yang kurang optimal atau tidak optimal berada pada Kelurahan Bulusan dan Kelurahan Tembalang dengan skor 1,3 masuk dalam kategori buruk, hal tersebut dikarenakan kualitas air yang buruk sehingga masyarakat tidak menggunakan air dari program PAMSIMAS melainkan memilih menggunakan sumur pribadi untuk kebutuhan domestiknya dan membeli air kemasan untuk memasak dan minum setiap harinya.

#### Pengaturan Penggunaan Prasarana Air Bersih Program PAMSIMAS Di Kecamatan Tembalang.

Pengaturan penggunaan prasarana merupakan syarat yang ditetapkan oleh instansi berwenang untuk melindungi debit air yang diproduksi dan didistribusikan dapat dimanfaatkan bersama secara merata. Sesuai dengan kondisi saat ini, Peraturan penggunaan prasarana yang dikelola oleh program PAMSIMAS di Kecamatan Tembalang tergolong baik. Air yang dihasilkan oleh program PAMSIMAS Di Kelurahan Tembalang dapat mengalir selama 24 jam, meskipun debit airnya kecil.

Pengaturan penggunaan prasarana air bersih dilakukan untuk mengatur pemakaian air bersih pada saat-saat tertentu agar semua pemanfaat dapat memperoleh manfaat yang sama. Kondisi saat ini pengaturan penggunaan prasarana air bersih Di Kecamatan Tembalang seluruhnya mendapatkan aliran air selama 24 jam setiap harinya. Sehingga skor untuk pengaturan penggunaan prasarana air di Kecamatan Tembalang **tergolong baik dengan jumlah skor 3**, hal tersebut

Tabel 7

Hasil kesimpulan evaluasi pemanfaatan program PAMSIMAS di Kecamatan Tembalang

Indikator	Kecamatan Tembalang		
	Pernyataan	Skor	Kategori
Kinerja Pelayanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- kualitas air masih kurang baik</li> <li>- Kontinuitas air baik mencapai 24 jam non stop setiap harinya</li> <li>- Cakupan pelayanan cukup baik, meskipun tidak ada peningkatan penggunaan</li> <li>- penanganan pengaduan setiap bulannya dapat diatasi dengan cara musyawarah bersama</li> </ul>	1,9	Cukup Baik
Kinerja Pemanfaatan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kebutuhan air bersih per orang mencaai 150 liter/ hari/ orang</li> <li>- Kinerja air sudah bagus dimanfaatkan untuk kebutuhan domestic</li> <li>- Air mengalir selama 24 jam non stop setiap harinya</li> </ul>	2,4	Baik
<b>Jumlah Rata-Rata Skor</b>		<b>2,1</b>	<b>Cukup Baik</b>

terbukti dari aliran air yang lancar selama 24 jam di lima kelurahan yang mendapatkan program PAMSIMAS. Meskipun tidak dapat dipungkiri masih terdapat masalah terkait aliran air saat musim kemarau panjang yaitu debit air yang keluar kecil sehingga dibutuhkan sistem buka tutup dan bergilir untuk mengurangi resiko ketidakadilan dalam penerimaan air terutama untuk rumah yang berada di topografi tinggi. Berikut grafik perbandingan pengaturan penggunaan prasarana air bersih program PAMSIMAS Di Kecamatan Tembalang.

**Hasil Analisis Pemanfaatan Air Bersih Program Pamsimas Di Kecamatan Tembalang.** Pemanfaatan prasarana air program PAMSIMAS Di lima kelurahan kecamatan Tembalang menghasilkan **skor 2,4**, artinya pemanfaatan prasarana air bersih masuk dalam **kategori baik**. Hal tersebut dilihat dari pengaturan penggunaan prasarana di lima kelurahan Kecamatan Tembalang masuk dalam kategori baik dengan skor maksimal yaitu 3, sesuai dengan standar dari Kemendagri no 47/ 1999 dimana pengaturan air yang baik yaitu dapat mengalirkan air selama 24 jam setiap harinya, untuk Kecamatan Tembalang sudah dapat mengikuti standar yang ada meskipun tidak dapat dipungkiri bahwa permasalahan pasti ada seperti aliran air yang kecil karena adanya kemarau panjang dan debit air yang kecil sehingga dibutuhkan sistem buka tutup untuk menghindari ketidakadilan dalam pemberian air untuk rumah bertopografi yang lebih tinggi.

#### **Hasil Analisis Evaluasi Pemanfaatan Air Bersih Program Pamsimas Di Kecamatan Tembalang.**

Analisis evaluasi pemanfaatan air bersih program PAMSIMAS merupakan penilaian terakhir terkait prasarana air bersih program PAMSIMAS Di Kecamatan Tembalang. Untuk melihat seberapa besar pemanfaatan air program PAMSIMAS Di Kecamatan Tembalang. Apakah sudah sesuai dengan tujuan sebelumnya yaitu digunakan untuk kebutuhan domestik setiap harinya, berdasarkan hasil analisis mengenai kinerja pelayanan dan kinerja pemanfaatan prasarana air bersih yang ditinjau menyatakan cukup baik atau cukup sesuai, hal ini dapat dibuktikan menggunakan hasil perhitungan jika dirata-ratakan untuk kinerja pelayanan mendapatkan skor (1,9) dan untuk pemanfaatan air bersih mendapatkan skor (2,4), jika dirata-ratakan menyatakan masuk dalam kategori **cukup baik dengan skor ( 2,1)**. Berikut adalah hasil perhitungan yang menunjukkan adanya pengaruh pemanfaatan air bersih dengan kinerja pelayanan (kualitas, kontinuitas, cakupan pelayanan dan kemampuan menangani masalah setiap bulannya), penggunaan prasarana secara optimal dan pengaturan jadwal penggunaan prasarana air bersih.

Hasil diatas menunjukkan bahwa kinerja pelayanan yang terdapat di program PAMSIMAS Kecamatan Tembalang sesuai dengan standar, yaitu menurut kinerja operasional, kinerja pelayanan dan pemanfaatan air skor sesuai dengan standar yang

telah ditetapkan Kepmndagri no 47 tahun 1999. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa Program PAMSIMAS merupakan program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat dimana program ini merupakan salah satu program untuk mewujudkan tujuan dari MDGs yaitu menurunkan 80% proporsi Penduduk Yang Tidak Mempunyai Akses Air Bersih Dan Sanitasi Dasar tahun 2015. Program PAMSIMAS ini tersebar di beberapa Kelurahan termasuk 5 Kelurahan Di Kecamatan Tembalang yaitu Rowosari, Mangunharjo, Tembalang, Bulusan dan Jangli.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis mengenai evaluasi pemanfaatan air bersih program PAMSIMAS di Kecamatan Tembalang yang ditinjau dari aspek kinerja pelayanan dan kinerja pemanfaatan prasaran air bersih masuk dalam kategori cukup baik. Hal ini dapat dilihat bahwa secara keseluruhan rata-rata kinerja pelayanan air bersih (1,9) sedangkan untuk pemanfaatan air bersih mencapai 2,4. Dari dua indikator tersebut jika dirata-ratakan menunjukkan pada **skor 2,1 yang menunjukkan hasil cukup baik**. Hasil ini menunjukkan bahwa dari beberapa indikator yang ada terdapat beberapa variabel yang menjadi masalah utama yang menyebabkan ketidakefektifan dalam pemanfaatan air bersih program PAMSIMAS, beberapa variabel tersebut meliputi cakupan pelayanan yang semakin menurun disebabkan dari kualitas air yang buruk dan tidak stabilnya kontinuitas air dimusim kemarau, meskipun demikian pengguna prasarana yang terdapat di Kelurahan Rowosari dan Mangunharjo tetap menggunakan air dari program PAMSIMAS untuk kebutuhan domestik setiap harinya karena air dari PAMSIMAS merupakan satu-satunya sumber air bersih yang terdapat di wilayahnya.

#### 5. Daftar Acuan

- Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Cipta Karya Bagian 3: Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana, (2008).
- Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 1999, tentang Pedoman Penilaian Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum, Departemen Dalam Negeri, Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 416/Menkes/Per/IX/1990 tentang Syarat-syarat dan Pengawasan Kualitas Air, Jakarta. .
- Nazir, M. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.